



Dampak Globalisasi Terhadap Dinamika Budaya Dalam Konteks Komunikasi Bisnis

Ayu Lestari Sitio¹, Cai Siregar², Dinda Karunia Putri³, Suhairi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ayulestari2017y53@gmail.com¹, caisiregar1@gmail.com², Dindakaruniaputri2002@gmail.com³, suhairi@uinsu.ac.id⁴

ABSTRACT

This article discusses the impact of globalization on cultural dynamics in the context of business communication. Globalization has changed the business landscape with intense cultural exchanges thereby increasing interactions between countries. In the context of business communication, complex cultural dynamics can influence the way individuals and organizations communicate, interact, and build effective business relationships.

The writing of this article uses the literature or literature study method, in which the authors reveal that globalization has brought many significant changes in business and cultural communication. In the context of global business communication, the important aspects are the growth of multiculturalism, the adoption of global languages, and the influence of culture in marketing. In dealing with the dynamics of diverse cultures it is also very important to have a good cultural understanding, adopt communication styles, and use effective strategies.

Keywords: Globalization, Cultural Dynamics, Business communication

ABSTRAK

Artikel ini membahas dampak globalisasi terhadap dinamika budaya dalam konteks komunikasi bisnis. Globalisasi telah mengubah lanskap bisnis dengan pertukaran budaya secara intens sehingga meningkatkan interaksi antarnegara. Dalam konteks komunikasi bisnis, dinamika budaya yang kompleks mampu mempengaruhi cara individu dan organisasi dalam berkomunikasi, berinteraksi, serta membangun hubungan bisnis yang efektif.

Penulisan artikel ini menggunakan metode literature atau studi kepustakaan, dimana penulis mengungkapkan bahwa globalisasi telah membawa banyak perubahan yang cukup signifikan dalam komunikasi bisnis dan budaya. Dalam konteks komunikasi bisnis global, yang menjadi aspek penting adalah pertumbuhan multikulturalisme, adopsi bahasa global, dan pengaruh budaya dalam pemasaran. Dalam menghadapi dinamika budaya yang beragam juga sangat penting untuk memiliki pemahaman budaya yang baik, adopsi gaya komunikasi, dan penggunaan strategi yang efektif.

Kata kunci: Globalisasi, Dinamika Budaya, Komunikasi bisnis

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin maju, komunikasi bisnis merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan hubungan bisnis berskala internasional. Untuk mencapai kesuksesan di lingkungan bisnis yang saat ini bersifat sangat kompleks dan terhubung satu sama lain secara global, maka diperlukan komunikasi yang efektif antara individu dan organisasi dari berbagai macam budaya. Dalam konteks komunikasi bisnis, era globalisasi mampu menciptakan perubahan yang cukup signifikan terhadap dinamika budaya.

Saat ini, dunia usaha telah dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan kompleks salah satunya berupa kemajuan di bidang transformasi informasi (komunikasi) yang berlangsung sangat pesat, sehingga hal ini menyebabkan penyampaian informasi terhadap keadaan tertentu sudah tidak bergantung pada jarak geografis. Selain itu, kemajuan di bidang komunikasi yang berlangsung begitu pesat ini juga memberikan pengaruh terhadap pola bisnis antar individu (Abdullah, 2010).

Globalisasi telah memberikan perubahan dalam mengoperasikan bisnis dan komunikasi di dunia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan dalam melakukan interaksi bisnis secara cepat dan praktis, serta menghubungkan individu dan organisasi dari berbagai budaya dan latar belakang yang dimiliki. Hal ini memberikan peluang yang cukup besar dalam melakukan pertukaran ide, inovasi, dan ekspansi pasar secara global. Dampak globalisasi terhadap dinamika budaya dalam konteks komunikasi bisnis tidak dapat diabaikan.

Dalam konteks globalisasi, bisnis tidak dapat dibatasi oleh batas-batas nasional maupun regional. Perusahaan multinasional beroperasi di berbagai negara dan memiliki tim yang terdiri dari individu yang memiliki keberagaman budaya. Komunikasi yang dilakukan secara efektif mampu mendukung tercapainya tujuan bersama dan menjalin hubungan kerja yang harmonis. Namun, perbedaan budaya berupa bahasa, norma, nilai, dan keyakinan memungkinkan terjadinya hambatan dalam menerapkan komunikasi bisnis yang efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis telah merumuskan tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam komunikasi bisnis akibat globalisasi dan bagaimana budaya mampu mempengaruhi interaksi serta pemahaman antar individu dan organisasi. Selain itu, penulis juga akan membahas tantangan yang dihadapi dalam komunikasi lintas budaya dan strategi yang dapat diterapkan dalam mengatasi hambatan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan menghimpun segala informasi yang relevan terkait dengan topik ataupun masalah yang sedang diteliti (Syaibani, 2012). Informasi dalam studi pustaka didapatkan melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya (Azizah dan Purwoko, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber literatur relevan seperti jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik pembahasan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, dengan mencari dan mengumpulkan variabel berupa catatan, buku, artikel, jurnal, dan sebagainya (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi untuk mendapatkan inferensi yang valid, kemudian dapat diteliti ulang sesuai dengan konteksnya (Krippendoff, 1993). Dalam analisis penelitian ini juga melakukan kegiatan berupa membandingkan, menggabungkan, memilah berbagai pengertian, hingga ditemukan data yang relevan (Sabarguna, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Globalisasi terhadap Dinamika Budaya dalam Komunikasi Bisnis

Globalisasi memberikan kecepatan dalam aliran informasi, perdagangan dan interaksi antarnegara, sehingga mampu mengubah lanskap bisnis. Dalam konteks komunikasi bisnis, globalisasi menciptakan lingkungan yang kompleks, dimana setiap individu dan organisasi dituntut untuk melakukan interaksi dengan pihak-pihak yang berasal dari berbagai keberagaman budaya. Hal ini menjadi pendorong kepada setiap individu untuk melakukan komunikasi bisnis yang efektif. Untuk mencapai komunikasi bisnis efektif diperlukan pemahaman terhadap dinamika budaya dan bagaimana budaya mampu mempengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku yang komunikatif.

Budaya merupakan segala hal yang diciptakan oleh manusia berdasarkan pikiran dan akal budinya yang mengandung cinta dan rasa. Budaya tercipta bukan hanya dari pikiran dan akal budi manusia saja, namun juga tercipta melalui interaksi antara manusia dengan alam sekitarnya (Fuadi, 2020). Sejak pertama kali manusia dilahirkan, masing-masingnya membawa berbagai perbedaan dari beberapa aspek seperti fisik, agama, suku, golongan sosial ekonomi, dan beberapa aspek bawaan lainnya. Di Indonesia sendiri memiliki perbedaan dan keberagaman budaya. Adanya

perbedaan dan keberagaman antar masyarakat tidak akan menimbulkan perselisihan jika setiap masyarakat saling menghormati dan memahami komunikasi dengan baik.

Pada dasarnya, manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan memerlukan serta membutuhkan kerja sama dalam mencapai visi dan misi yang telah disepakati sehingga hal tersebut memberikan dorongan kepada setiap individu secara bersama-sama membentuk sebuah organisasi. Ketika berada di dalam sebuah organisasi maupun bisnis, setiap individu harus melakukan komunikasi dan bertukar informasi. Aliran informasi sangat dibutuhkan untuk menyampaikan suatu pesan baik terhadap internal dan eksternal organisasi. Aliran informasi dalam sebuah organisasi maupun bisnis tidak hanya sekedar menyampaikan pesan kepada penerima saja. Namun memerlukan perencanaan dan penyusunan pesan sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah dan isinya bersifat akurat (Suparna, 2019).

Dalam komunikasi bisnis, globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap dinamika budaya seperti:

a. Pertumbuhan interaksi lintas budaya

Globalisasi telah memberikan jalan terhadap pertumbuhan interaksi lintas budaya dalam dunia bisnis. Perusahaan multinasional dan transaksi bisnis internasional selalu melibatkan individu dan organisasi yang berasal dari berbagai latar belakang dan budaya yang berbeda. Hal ini menciptakan dinamika budaya yang cukup kompleks dalam komunikasi bisnis.

Di era globalisasi saat ini, kemampuan berinteraksi dalam lintas budaya (penyesuaian lintas budaya) merupakan hal yang harus dikuasai oleh setiap individu. Berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki budaya berbeda merupakan sebuah tantangan di era globalisasi saat ini. Setiap individu perlu belajar untuk memahami cara berinteraksi dengan individu lain yang datang dengan latar belakang budaya yang berbeda secara efektif tanpa saling menyakiti selama proses interaksi berlangsung (Dagher, 2010)

b. Keberagaman dan inklusivitas

Globalisasi telah meningkatkan keberagaman dalam lingkungan bisnis dengan melibatkan berbagai individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Dalam lingkungan bisnis dan organisasi, adanya keberagaman memberikan tuntutan kepada setiap individu untuk melakukan pendekatan yang inklusif. Keberagaman yang ada di dalam suatu organisasi memberikan manfaat seperti meningkatkan kreativitas dan inovasi, memudahkan organisasi mencapai tujuan akhir, memperluas jangkauan pasar, dan memudahkan

organisasi dalam beradaptasi (Wahjono, 2023). Dalam hal ini, organisasi harus mampu memberikan pengakuan dan menghormati terhadap perbedaan budaya agar tercipta komunikasi bisnis yang efektif.

c. Pengaruh budaya dalam pemasaran dan branding

Globalisasi memiliki kemampuan memperluas jangkauan pasar dan konsumen dalam bisnis. Oleh karena itu, setiap organisasi harus mampu memahami bagaimana pengaruh budaya local dalam pemasaran dan merk ataupun *brand* mereka. Nilai-nilai, symbol, dan preferensi budaya dapat mempengaruhi bagaimana pesan dan produk disampaikan kepada konsumen. Dalam komunikasi bisnis global, mempertimbangkan faktor budaya merupakan hal yang sangat penting agar pesan dan produk dapat diterima dengan baik oleh pasar target.

d. Pengadopsian bahasa global

Bahasa merupakan sarana penting dalam melakukan komunikasi. Dalam konteks global, pengadopsian bahasa global merupakan elemen yang cukup penting dalam melakukan komunikasi bisnis global. Saat ini, bahasa Inggris merupakan bahasa yang mendominasi dalam komunikasi bisnis. Di era globalisasi, penggunaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam bisnis internasional memberikan kemudahan kepada setiap individu dan organisasi untuk melakukan komunikasi bisnis yang efektif. Namun, penggunaan bahasa local juga perlu dipertimbangkan sebagai pengenalan budaya dan membangun hubungan yang lebih dalam dengan mitra bisnis.

e. Pengaruh teknologi komunikasi

Komunikasi global saat ini telah di fasilitasi oleh teknologi komunikasi yang berkembang cukup pesat di era globalisasi. Teknologi saat ini memberikan kemudahan kepada setiap individu dan organisasi untuk saling bertukar informasi dan melakukan komunikasi secara instan tanpa terhalang oleh batas geografis. Dalam konteks budaya, penggunaan teknologi komunikasi harus mempertimbangkan aspek-aspek budaya yang ada.

Peran Budaya dalam Komunikasi Bisnis Global

Budaya merupakan keseluruhan pemikiran, perasaan, dan tindakan oleh sekelompok sosial yang menjadi pembeda dengan kelompok sosial lainnya (Hofstede, 1994). Dalam hal ini, budaya diistilahkan sebagai *the collective mental programming* atau *software of mind* yang digunakan untuk menyebutkan keseluruhan pola tersebut (Rozalena, 2014). Dari pengertian tersebut, dapat

disimpulkan bahwa budaya adalah segala hal yang berasal dari pemikiran dan kebiasaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok sosial yang dianggap sesuai dengan prinsipnya.

Dalam komunikasi bisnis, budaya termasuk ke dalam salah satu aspek penting. Budaya mencakup bahasa, nilai-nilai, norma, keyakinan, dan praktik yang membedakan setiap kelompok. Perbedaan budaya memberikan pengaruh terhadap cara individu dan organisasi dalam memahami, menafsirkan, serta dalam memberikan respons pesan komunikasi. Oleh karena itu, untuk membangun hubungan bisnis yang sukses hingga mampu mencapai tingkat global harus memiliki pemahaman yang baik terkait dengan budaya.

Peran budaya dalam komunikasi bisnis merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah bisnis. Berikut adalah beberapa peran budaya dalam komunikasi bisnis global:

a. Pemahaman konteks budaya

Pada dasarnya, budaya mencakup nilai-nilai, norma, keyakinan, serta praktik yang menjadi pembeda setiap kelompok. Dalam komunikasi global, pemahaman terhadap konteks budaya bersifat penting dalam menyampaikan pesan dan melakukan komunikasi. Perbedaan budaya setiap individu maupun organisasi, mempengaruhi persepsi dan interpretasi pesan. Oleh karena itu dalam konteks komunikasi bisnis global, seorang komunikator harus mampu menghindari kesalahan dalam penafsiran pesan yang akan disampaikan.

b. Adaptasi terhadap gaya komunikasi

Setiap budaya memiliki perbedaan gaya dalam berkomunikasi. Dalam komunikasi bisnis global, perlu melakukan pertimbangan terhadap gaya komunikasi yang akan digunakan. Hal ini dapat mencakup gesture tubuh, tingkat formalitas, dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan budaya setempat.

c. Pengaruh pada etika bisnis

Budaya mampu mempengaruhi norma-norma etika bisnis. Dalam komunikasi bisnis, memiliki pemahaman terhadap perbedaan budaya hal yang sangat penting agar terhindar dari perselisihan dan konflik. Dengan memiliki pemahaman yang baik terkait budaya akan saling menguntungkan dan mampu menghindari konsekuensi yang cukup tinggi.

d. Penyesuaian strategi pemasaran

Perbedaan terhadap selera konsumen, kebiasaan pembelian, dan preferensi merk merupakan pengaruh yang timbul dari suatu budaya. Dalam komunikasi bisnis global, penyesuaian strategi pemasaran harus disesuaikan dengan budaya target.

e. Menghargai keberagaman budaya

Komunikasi global melibatkan berbagai perbedaan budaya dari masing-masing individu maupun kelompok. Dalam komunikasi bisnis, saling menghargai perbedaan budaya merupakan hal utama yang harus diterapkan. Timbulnya rasa saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan latar belakang budaya akan memberikan dampak positif dalam organisasi.

Strategi Komunikasi yang Efektif dalam Konteks Budaya yang Beragam

Strategi komunikasi adalah sebuah rencana ataupun pendekatan yang disusun untuk mencapai tujuan komunikasi. Dalam strategi komunikasi melibatkan metode, pesan, dan taktik komunikasi yang disesuaikan dengan keadaan audiens yang menjadi target komunikasi. Penyusunan strategi komunikasi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan secara efektif, memberi pengaruh positif kepada audiens, dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks budaya yang beragam, setiap individu harus memahami dan mempelajari terkait dengan strategi-strategi komunikasi yang dapat diterapkan. Berikut adalah beberapa strategi komunikasi yang cukup efektif dalam konteks budaya yang beragam:

a. Memiliki tujuan yang jelas

Dalam komunikasi bisnis, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menciptakan tujuan yang jelas dan terarah. Dengan adanya tujuan yang jelas, maka pesan yang disampaikan akan sangat mudah dipahami.

b. Pendekatan yang berfokus pada pendengar

Sebelum melakukan komunikasi bisnis, perlu memerhatikan siapa pendengar pesan yang akan disampaikan. Selain itu memahami kebutuhan, keinginan, dan perspektif pendengar agar komunikasi efektif dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, sebagai seorang pendengar juga harus memiliki keterampilan mendengar efektif agar tercipta hubungan bebas konflik (Sari, 2016).

c. Komunikasi secara terbuka dan jujur

Dalam komunikasi bisnis, penting untuk membangun kepercayaan dengan mitra bisnis. Komunikasi yang dilakukan secara terbuka serta bebas dari kebohongan akan membangun hubungan yang kuat dan membangun reputasi bisnis yang baik.

d. Mendengarkan aktif

Mendengarkan secara aktif dan efektif sangat penting dalam membangun proses kepercayaan baik antar individu maupun organisasi. Memahami sifat alami mendengarkan merupakan langkah awal menuju perbaikan keterampilan dalam mendengarkan, yang memengaruhi makna apa yang diserap dan apa yang didengar (Sari, 2016).

e. Klaritas dan simplicity

Dalam komunikasi bisnis, sangat penting untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan sederhana. Pesan harus disampaikan secara sederhana sehingga pendengar dapat memahami pesan dengan baik tanpa terjadinya kesalahpahaman.

f. Komunikasi tertulis yang efektif

Dalam komunikasi bisnis, selain komunikasi lisan juga terdapat komunikasi tertulis. Dalam menyampaikan komunikasi tertulis, penulis harus menyampaikannya dengan tulisan yang terstruktur dengan baik.

g. Menggunakan teknologi komunikasi yang tepat

Di era yang serba digital saat ini, teknologi yang tersedia dapat memfasilitasi komunikasi bisnis. Untuk itu, kita harus memilah dan memilih teknologi komunikasi yang efektif. Teknologi komunikasi seperti email, telekonferensi, dan platform dapat digunakan sebagai akses dalam melakukan komunikasi bisnis.

KESIMPULAN

Di era globalisasi yang semakin terhubung, dinamika budaya memiliki peran yang cukup signifikan dalam komunikasi bisnis. Dampak globalisasi terhadap dinamika budaya dalam komunikasi bisnis dapat dilihat melalui pertukaran budaya yang intens antar negara-negara, pertumbuhan interaksi lintas budaya, penyebaran bahasa asing, dan pengaruh budaya konsumen. Globalisasi berhasil menciptakan lingkungan bisnis yang semakin multicultural. Multikultural merupakan interaksi yang dilakukan setiap individu dan organisasi dengan latar belakang budaya yang berbeda.

Dalam konteks komunikasi bisnis global, sangat penting mengakui bahwa peran budaya memiliki kemampuan dalam memberikan pengaruh terhadap persepsi, sikap, dan juga perilaku komunikatif. Budaya mempengaruhi bagaimana komunikasi dapat diterima, penggunaan gaya komunikasi, norma etika bisnis, dan preferensi konsumen. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang efektif harus memperhatikan perbedaan latar belakang budaya dan mampu menyesuaikan pendekatan komunikasi terhadap budaya setempat.

Pemahaman dan pengelolaan dinamika budaya dalam komunikasi bisnis merupakan langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai komunikasi yang efektif dan membangun hubungan bisnis yang baik di era globalisasi saat ini. Penerapan strategi yang tepat juga akan membantu organisasi memanfaatkan keberagaman budaya sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh Ruslan. "Komunikasi Bisnis." *Al Tajdid* 2.1 (2010).
- Azizah, Ainul. *Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif*. Diss. State University of Surabaya, 2017.
- Syaibani, R. 2012. *Studi Kepustakaan*
- Zed, Mestika. *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- Pasar, Melalui Riset Ekuitas, P. Merek, and M. Pasar. "Arikunto, Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta." *Jurnal EMBA* 1.3 (2013).
- Krippendoff, Klaus. 1993. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press.
- Sabarguna, B. S. "Analisis Data pada Penelitian Kualitatif. Edisi Pertama." (2005).
- Fuadi, Afnan. *Keragaman dalam dinamika sosial budaya kompetensi sosial kultural perekat bangsa*. Deepublish, 2020.
- Suparna, Putu. "Aliran Informasi Dan Gaya Kepemimpinan Pada Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 3.2 (2019): 173-188.
- Dagher, Grace K. "The relation between motivational and behavioral cultural intelligence and the three dimensions of cross-cultural adjustment among Arabs working in the USA." (2010).
- WAHJONO, SENTOT IMAM. "MENGELOLA KEBERAGAMAN BUDAYA DALAM PERILAKU ORGANISASI."
- Hofstede, Geert. "The business of international business is culture." *International business review* 3.1 (1994): 1-14.
- Rozalena, Agustin. "Model Budaya Organisasi Berbasis High And Low Context pada Kegiatan Komunikasi Bisnis Antarbudaya." *Prosiding Sembistek 2014* 1.01 (2014): 29-44.
- Sari, Ambar Wulan. "Pentingnya Keterampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2.1 (2016).